

**SUBJEK UMUM:**  
**MENGENAL KEBENARAN,**  
**MUTLAK UNTUK KEBENARAN,**  
**DAN MEMBERITAKAN KEBENARAN DI ZAMAN JAHAT SEKARANG INI**

Berita Enam

**Mengenal dan Menyebarkan Kebenaran Terkini  
dari Injil Tertinggi tentang Ekonomi Kekal Allah  
menurut Ministri Zaman Ini**

Pembacaan Alkitab: 2 Ptr. 1:12; 1 Tim. 1:3-4; Mat. 16:18; 2 Sam. 7:12-14a;  
Rm. 1:3-4; Why. 21:2, 9-10

- I. **Pemulihan dan pekerjaan khusus yang sedang Allah kerjakan dalam suatu zaman adalah ministri zaman itu; ministri zaman ini memministrikan kebenaran saat ini kepada umat Allah; dalam 2 Petrus 1:12, *kebenaran saat ini* (kebenaran yang telah kamu terima, LAI) bisa juga diterjemahkan “kebenaran yang terkini”:**
  - A. Walaupun semua kebenaran ada dalam Alkitab, karena kebodohan, ketidaksetiaan, pengabaian, dan ketidaktaatan manusia, banyak kebenaran telah hilang dan tersembunyi dari manusia—lih. 2 Raj. 22:8.
  - B. Kebenaran yang baru diwahyukan bukanlah penciptaan baru Allah; melainkan, itu adalah penemuan baru manusia; setiap pekerja Tuhan harus bertanya di hadapan Allah mengenai apakah yang menjadi kebenaran saat ini.
  - C. Kebenaran-kebenaran Allah itu bersifat kumulatif; kebenaran-kebenaran yang belakangan tidak meniadakan kebenaran-kebenaran yang lebih awal; yang kita lihat hari ini adalah wahyu Allah yang bersifat kumulatif.
  - D. Semoga Allah memberi kasih karunia kepada kita sehingga kita tidak menjadi orang-orang yang tersingkir dari “kebenaran saat ini”; semoga kita berjaga-jaga dan tidak mengizinkan daging masuk atau ego mendapat tumpuan apa pun.
- II. **Kebenaran saat ini, puncak tertinggi dari wahyu ilahi yang diberikan kepada kita oleh Allah melalui ministri zaman ini, adalah wahyu tentang ekonomi kekal Allah; Injil ekonomi kekal Allah adalah “kabar kesukaan ... [tentang] janji yang diberikan kepada nenek moyang kita” (Kis. 13:32)—janji bahwa keturunan Daud akan menjadi Putra Allah, yaitu, bahwa seorang keturunan manusia akan menjadi Putra ilahi (ayat 22-23, 33-34; 26:6, 16-19; 2 Sam. 7:12-14a; Rm. 1:3-4; Mat. 22:41-45):**
  - A. Kita tidak boleh memberitakan Injil yang telah direndahkan sampai pada yang kita pikir adalah tingkat pemahaman orang; kita harus memberitakan Injil yang ditinggikan dan jangan pernah merendahkan konsepsinya (1 Tes. 1:1, 3-4, 10; 5:23; 1 Kor. 2:7-13); kita harus percaya bahwa di dalam manusia ada kemampuan ciptaan Allah untuk menerima dan memahami perkara-perkara Allah (Ayb. 32:8; Za. 12:1; Pkh. 3:11; Kis. 17:26-29; Yes. 43:7).
  - B. Kita harus menyajikan kebenaran mengenai ekonomi kekal Allah butir demi butir menurut seluruh Alkitab; inilah amanat khusus Tuhan kepada kita—1 Kor. 1:9; 9:16-17, 23; 1 Tim. 1:3-4; 2:7; 4:16; 2 Tim. 1:11; 2:2, 15; Kol. 1:28.

**III. *Keturunan Daud menjadi Putra Allah* berbicara tentang proses Kristus ditetapkan menjadi Putra sulung Allah melalui kebangkitan—Rm. 1:3-4:**

- A. Paulus berkata bahwa dia dipisahkan kepada Injil Allah mengenai Putra Allah, yang menunjukkan bahwa Injil Allah adalah Injil keputraan bagi realitas Tubuh Kristus—ayat 1, 3-4; 8:28-30; 12:5.
- B. Roma 1:3-4 adalah penggenapan nubuat dalam perlambangan di dalam 2 Samuel 7:12-14a, yang menyingkapkan rahasia Allah menjadi manusia untuk menjadikan manusia Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan.
- C. Melalui inkarnasi, Kristus, Putra tunggal Allah dalam keilahian-Nya (Yoh. 1:18), mengenakan daging, sifat insani, yang tidak ada hubungannya dengan keilahian; dalam keinsanian-Nya, Dia bukanlah Putra Allah.
- D. Dalam kebangkitan, keinsanian-Nya dideifikasi, diputrakan, berarti Dia telah ditetapkan menjadi Putra Allah dalam keinsanian-Nya, menjadi Putra sulung Allah dan memiliki keilahian dan keinsanian—Rm. 8:29.
- E. Karena itu, di dalam Kristus, Allah disusun ke dalam manusia, manusia disusun ke dalam Allah, serta Allah dan manusia dibaurkan bersama untuk menjadi satu entitas, Manusia-Allah.
- F. Injil Allah dan maksud-Nya dalam ekonomi-Nya adalah untuk membangun Allah ke dalam manusia dan manusia ke dalam Allah; pembangunan ini adalah Allah menjadi seorang manusia (keturunan Daud) agar manusia bisa menjadi Allah (Putra Allah yang telah ditetapkan)—Yoh. 14:23; 15:4-5; Rm. 1:3-4.
- G. Injil ini diucapkan oleh Tuhan Yesus ketika Dia berkata, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah”—Yoh. 12:24:
  - 1. Jika suatu benih mati melalui dikubur dalam tanah, benih itu pada akhirnya akan bertunas, bertumbuh, dan mekar dalam kebangkitan, karena operasi hayat benih itu diaktifkan secara bersamaan dengan kematiannya—1 Kor. 15:36; 1 Ptr. 3:18.
  - 2. Keilahian, Roh kekudusan, di dalam Kristus beroperasi dalam kematian-Nya, dan dalam kebangkitan Dia “mekar” untuk menjadi Putra sulung Allah dan Roh yang menyalurkan hayat, membagikan hayat ilahi-Nya ke dalam kita untuk menjadikan kita banyak saudara-Nya—Rm. 8:29; 1 Kor. 15:45b.
  - 3. Purwarupa (*prototype*) ini adalah Putra sulung Allah, dan reproduksinya adalah banyak putra Allah, anggota-anggota dari purwarupa itu, untuk menjadi Tubuh-Nya, yang rampung dalam Yerusalem Baru—Kol. 1:18; 1 Ptr. 1:3.

**IV. *Keturunan Daud menjadi Putra Allah* berbicara tentang proses kita ditetapkan menjadi banyak putra Allah melalui kebangkitan—Ibr. 2:10-11:**

- A. Kristus telah ditetapkan menjadi Putra Allah, tetapi kita masih berada dalam proses penetapan, proses diputrakan, dideifikasi—Rm. 8:28-29.
- B. Hayat Putra Allah telah ditanamkan ke dalam roh kita—ayat 10:
  - 1. Sekarang kita, seperti benih yang ditaburkan ke tanah, harus melewati proses kematian dan kebangkitan—Yoh. 12:24-26.

2. Ini menyebabkan manusia luaran itu dihabisi, tetapi memampukan hayat batini bertumbuh, berkembang, dan pada akhirnya, mekar dari dalam kita; inilah kebangkitan—1 Kor. 15:31, 36; 2 Kor. 4:10-12, 16-18.
- C. Dalam kebangkitan, Kristus dalam keinsanian-Nya telah ditetapkan menjadi Putra Allah, dan melalui sarana kebangkitan yang demikian, kita juga berada dalam proses ditetapkan menjadi putra-putra Allah—Rm. 8:11.
1. Proses kita ditetapkan, diputrakan, dideifikasi, adalah proses kebangkitan dengan empat aspek utama—pengudusan, transformasi, penyerupaan, dan pemuliaan—6:22; 12:2; 8:29-30.
  2. Kunci kepada proses penetapan itu adalah kebangkitan, yang adalah Kristus yang berhuni sebagai Roh yang membangkitkan, Roh yang menetapkan, kuasa hayat di dalam roh kita—Yoh. 11:25; Rm. 8:10-11; Kis. 2:24; 1 Kor. 15:26; 5:4:
    - a. Kita perlu segera belajar bagaimana berjalan menurut roh, bagaimana menikmati dan mengalami Roh yang menetapkan itu—Rm. 8:4, 14, Mat. 14:22-23; Mrk. 1:35-38; Mzm. 62:9; 102:1.
    - b. Semakin kita menjamah Roh itu, kita akan semakin dikuduskan, ditransformasi, diserupakan, dan dimuliakan untuk menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan bagi pembangunan Tubuh Kristus untuk merampungkan Yerusalem Baru—1 Kor. 12:3; Rm. 10:12-13; 8:15-16; Gal. 4:6.
- D. Semakin kita bertumbuh dalam hayat dan melewati proses metabolik transformasi, kita akan semakin ditetapkan menjadi putra-putra Allah—2 Kor. 3:18, 6, 16; 5:4, 9, 14-15; 1:12; 12:7-9:
1. Proses metabolik ini adalah pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus dan rumah Allah melalui pembangunan Allah ke dalam manusia dan manusia ke dalam Allah—Rm. 12:2; Ef. 1:22-23; 2:20-22.
  2. Keinsanian ditetapkan dalam keilahian, serta keilahian dan keinsanian dibaurkan menjadi satu; hari ini kita, keturunan insani, sedang menjadi putra-putra Allah dalam keilahian melalui proses pembangunan Allah—Mat. 16:18; Ef. 3:16-19; Why. 21:2, 9-10.
  3. Ekonomi dan sasaran Allah menurut hasrat hati-Nya adalah membangun diri-Nya sendiri ke dalam manusia dan membangun manusia ke dalam Dia; pembangunan ini akan rampung dalam Yerusalem Baru sebagai manusia-Allah korporat yang besar, totalitas semua putra Allah—ayat 7.
  4. Pada suatu hari proses ini akan rampung, dan untuk kekekalan kita akan serupa dengan Kristus, Putra sulung Allah, dalam roh, jiwa, dan tubuh kita—1 Yoh. 3:2; Rm. 8:19, 23; Kidung, #764, bait 2.
- E. Di pihak Allah, Allah Tritunggal telah berinkarnasi untuk menjadi manusia; di pihak kita, kita dideifikasi, disusun dengan Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung sehingga kita bisa dijadikan Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan untuk menjadi ekspresi korporat-Nya untuk kekekalan; inilah kebenaran tertinggi, dan inilah Injil tertinggi.
- V. Kita perlu disusun dengan dan menyebarkan kebenaran tertinggi tentang ekonomi kekal Allah melalui menggunakan buku Pelajaran-Hayat dan Alkitab dengan catatan kaki versi Pemulihan; semua ini**

**adalah untuk memministrikan hayat, melepaskan kebenaran, dan membuka kitab-kitab dari Alkitab—Ayb. 10:13; lih. Ef. 3:9:**

- A. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan terang kebenaran; keperluan yang paling mendesak di bumi hari ini adalah kebenaran zaman ini:
1. Buku-buku Pelajaran-Hayat bersama Alkitab dengan semua catatan kaki versi Pemulihan adalah kunci yang paling unggul untuk membuka Alkitab bagi kita; ini bukanlah untuk menggantikan Alkitab tetapi untuk membawa orang ke dalam Alkitab—Kis. 8:26-39.
  2. Kita harus menganggap teks Alkitab dengan catatan kaki versi Pemulihan dan buku-buku Pelajaran-Hayat sebagai buku pelajaran untuk pembelajaran dengan penuh doa; jika kita sekadar membacanya secara ringan, kita hanya akan menerima beberapa rawatan dan inspirasi sementara; namun, ketika apa yang kita baca menjadi kebenaran dalam ingatan yang diterangi, itu menjadi rawatan yang konstan dan kekal bagi kita—Mzm. 119:130.
  3. Maksud dan sasaran berita-berita Pelajaran-Hayat adalah untuk “membuka tambang” kebenaran Alkitab agar kita dapat menggali harta; “Saya telah menerbitkan banyak hal yang memerlukan Anda meluangkan waktu bertahun-tahun untuk memasukinya”—*The Collected Works of Witness Lee, 1984*, vol. 2, “Elders’ Training, Book 3: The Way to Carry Out the Vision,” hal. 316.
- B. Hari ini kita harus memikul tanggung jawab bagi penyebaran kebenaran-kebenaran ilahi yang telah diterjemahkan, ditafsirkan, dan dipahami bagi pemulihan Tuhan:
1. Pemahaman yang tepat akan Alkitab telah dikumpulkan dalam tulisan-tulisan kita agar kita dapat mengkaji, mempelajari, dan menyebarkan kebenaran-kebenaran ilahi; Alkitab dan catatan-catatan kaki versi Pemulihan yang menyertainya adalah “kristalisasi” dari pemahaman tentang wahyu ilahi yang telah dicapai oleh kaum saleh di mana-mana selama dua ribu tahun terakhir.
  2. Tuhan telah memberikan kebenaran-kebenaran yang berharga ini kepada kita untuk kita sebarkan bukan hanya kepada orang-orang Kristen tetapi bahkan kepada orang-orang yang belum percaya; yang Tuhan perlukan hari ini adalah ribuan orang saleh-Nya yang terkasih yang mengasihi Dia, yang hidup kepada-Nya, dan yang tidak tahu yang lain selain pemulihan-Nya untuk mengambil satu jalan untuk menyebarkan kebenaran-kebenaran yang sama, untuk menjadikan mereka hamba-hamba yang setia dan bijaksana yang melayankan makanan kepada umat Allah pada waktunya; dengan demikian kita akan memenuhi amanat pemulihan Tuhan—2 Kor. 5:14-15; Mat. 24:45.
  3. Pertambahan gereja bergantung pada penyebaran kebenaran; hanya kebenaran yang bisa menundukkan dan mendapatkan orang; mulai sekarang kita semua harus meluangkan waktu untuk belajar kebenaran tentang ekonomi kekal Allah dan memministrikan Kristus kepada orang lain bagi pelipatgandaan dan penyebaran gereja—Kis. 6:7; 12:24; 19:20.